

BAB VI

PENUTUP

Dalam Bab VI ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran blended e-learning untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung serta memberikan saran-saran kepada beberapa pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Blended e-Learning pada tahap *Activ Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
 - a. Guru menerapkan kombinasi metode dan media belajar dengan baik, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif di dalam maupun di luar kelas.
 - b. Perbedaan kompetensi yang dimiliki siswa, mengharuskan guru untuk melakukan pendekatan yang berbeda kepada setiap individu.
 - c. Sudah hampir semua siswa mampu untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, terlihat dari beberapa aktifitas yang dilakukan di kelas maupun di lingkungan sekolah.

- d. Para siswa selalu mendapat pengawasan setiap kali mereka melakukan aktifitas, karena guru memberikan kebebasan kepada mereka untuk mengembangkan potensinya sendiri. Artinya evaluasi pendidikan aqidah dan akhlak ini berorientasi pada hasil nyata peserta didik dalam menerapkan materi yang di dapat di dalam kelas.
2. Penerapan Blended e-Learning pada tahap *Learnes Construct Their Knowledge* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
 - a. Pengawasan yang dilakukan guru di MTs Darul Falah dengan maksud untuk membantu para siswa dalam menemukan dan membentuk pola berfikir yang lebih baik. Mereka akan dapat membentuk kepribadiannya sendiri ketika mereka sudah mengetahui dan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.
 - b. Tidak semua siswa di MTs Darul Falah mampu untuk membentuk mengetahuannya sendiri, karena kemampuan dan daya serap siswa tidak sama. Ada yang mampu untuk beradaptasi ada juga yang tidak mampu. Kepekaan terhadap lingkungan sosial mereka dapat terlihat dari sejauh mana mereka dapat beradaptasi dengan lingkungannya.
3. Penerapan Blended e-Learning Pada Tahap *Processing and Understanding of Information* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
 - a. Siswa mampu untuk membentuk pola pengetahuannya sendiri, artinya bahwa siswa mampu untuk mengolah informasi yang disampaikan oleh guru di kelas maupun di luar kelas.

- b. Penggunaan media belajar yang baik, khususnya penggunaan internet dan mengkombinasikan dengan metode belajar yang lain maka akan dapat memberikan gambaran yang jauh lebih baik sehingga siswa mampu untuk mengolah data-data atau informasi-informasi tersebut dengan baik.
- c. Sebagian besar siswa di MTs Darul Falah sudah mampu untuk mengolah informasi yang mereka terima, dan kemudian mereka aplikasikan kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan mendapatkan pengawasan dari para pendidik atau guru.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya lebih berusaha untuk mengembangkan penelitian yang peneliti lakukan ini, supaya lebih bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan pendidikan.

2. Kepada Pemilik Sekolah

Hendaknya MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung ini selalu berusaha memotivasi siswanya agar rajin belajar dan lebih aktif dalam mengaplikasikan ilmunya dan juga berusaha selektif dalam menanggapi perkembangan teknologi.

3. Bagi Guru

Supaya lebih kreatif lagi dalam menggunakan media elektronik berbasis internet agar proses belajar lebih aktif dan kreatif. Dan juga selalu memberikan pengawasan dan juga bimbingan yang lebih intensif kepada para peserta didik dalam hal meningkatkan kualitas belajarnya dan juga meningkatkan kualitas pribadinya menjadi insan cendikia yang lebih baik.

4. Bagi Siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya pesera didik haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan yang berbasis agama, khususnya pada aspek tingkah laku dalam berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian diharapkan pengurus serta pihak sekolah untuk dapat memeberikan bimbingan serta pengawasan lebih ketat, tlaten dan lebih serius pada siswa agar lebih matang dan siap dalam bermasyarakat baik saat di sekolah maupun ketika di dalam bermasyarakat.

5. Bagi Orang Tua Siswa

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan (moril maupun materi) kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya.

6. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan interaksi pendidikan dan motivasi belajar untuk memperkaya khasanah keilmuan dan merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.